

**NIKAH MASSAL DI KOTA BANJARMASIN DALAM
PERSPEKTIF *MAQASHID AL-SYARI'AH***

TESIS

OLEH:

NADIA RIF'ATUL KARIMA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

**NIKAH MASSAL DI KOTA BANJARMASIN DALAM
PERSPEKTIF *MAQASHID AL-SYARI'AH***

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar
Magister Hukum Keluarga

Oleh:

Nadia Rif'atul Karima

240211050139

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Rifatul Karima
NIM : 240211050139
Tempat/Tgl Lahir : Martapura, 06 Januari 2001
Program Studi : Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan seluruhnya bahwa tesis saya yang berjudul : "NIKAH MASSAL DI KOTA BANJARMASIN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID AL-SYARI'AH" adalah benar merupakan karya saya SENDIRI, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Martapura, 06 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Nadia Rifatul Karima

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1661/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Nadia Rif'atul Karima
NIM : 240211050139
Jenjang/Program Studi : S2/Hukum Keluarga
Judul : Nikah Massal Di Kota Banjarmasin Dalam Perspektif Maqashid Al-Syar'ah

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (15%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 15 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,


Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN TESIS

NIKAH MASSAL DI KOTA BANJARMASIN DALAM PERSPEKTIF *MAQASHID SYARI'AH*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nadia Rif'atul

Karima

NIM.

240211050139

Telah disetujui oleh Dosen
Pembimbing untuk dapat diajukan
kepada dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197301112003121001

Pembimbing II



Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN TESIS

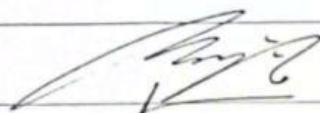
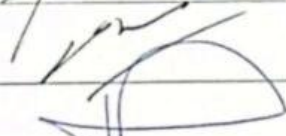
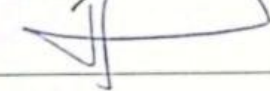
NIKAH MASSAL DI KOTA BANJARMASIN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID AL-SYARI'AH

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nadia Rifatul Karima

NIM. 240211050139

Telah diajukan kepada Dosen Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr . Mujiburohman, M.A.	
2. Prof. Dr. H . Fahmi Al-Amruzi, M. Hum	
3. Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag	
4. Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I.	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.

NIP.197112091996031001

ABSTRAK

Nadia Rif'atul Karima. 240211050139, NIKAH MASSAL DI KOTA BANJARMASIN DALAM PERSPEKTIF *MAQASHID AL-SYARI'AH*. Pembimbing I: Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. dan Pembimbing II: Dr. Abdul Hafiz Sairazi, M.H.I, Program Studi Hukum Keluarga, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata kunci: Nikah Massal, *Maqashid al-Syari'ah*, Hukum Keluarga Islam, Kota Banjarmasin.

Penelitian ini membahas pelaksanaan program nikah massal di Kota Banjarmasin sebagai salah satu bentuk pelayanan publik keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan angka pernikahan resmi yang tercatat negara khususnya kelompok masyarakat menengah kebawah atau kurang mampu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan nikah massal di Kota Banjarmasin, menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat mengikuti nikah massal, serta menganalisis pelaksanaannya dalam perspektif *Maqashid al-Syari'ah*.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas penyelenggara program nikah massal, kepala KUA, penyuluh agama, tokoh agama, serta empat pasangan peserta nikah massal di Kota Banjarmasin. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan perspektif *Maqashid al-Syari'ah* yang meliputi *Hifz al-Din*, *Hifz al-Nafs*, *Hifz al-Nasl*, *Hifz al-Mal* dan *Hifz al-'Aql*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Nikah Massal Di Kota Banjarmasin Telah Terlaksana Secara Sistematis Sesuai Ketentuan Syariat Islam Dan Hukum Positif Indonesia. Pelaksanaan program dimulai dari tahap sosialisasi kepada masyarakat, pendaftaran, peserta, verifikasi administrasi, bimbingan pranikah, hingga pelaksanaan akad nikah dan pencatatan pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA). Faktor Yang Melatarbelakangi Keikutsertaan Masyarakat Dalam Program Nikah Massal Terdiri Atas empat Faktor Utama. Pertama, faktor ekonomi. Kedua, faktor kesadaran hukum. Ketiga, faktor sosial-keagamaan. Keempat, faktor aksesibilitas pelayanan. Pelaksanaan Nikah Massal Di Kota Banjarmasin Telah Mengimplementasikan Tujuan *Maqashid al-Syari'ah* Implementasi tersebut terlihat pada lima aspek pokok *Maqashid Syari'at*, yaitu: *Hifz al-Din*, . *Hifz al-Nafs*, *Hifz al-Nasl*, *Hifz al-Mal*, *Hifz al-'Aql*. Penelitian Menemukan Bahwa Nikah Massal Merupakan Model Pelayanan Hukum Keluarga Islam Yang Bersifat Integratif

MOTTO

“Barang siapa bertawakkal kepada Allah, Maka Allah akan memberikan kecukupan padanya dan sesungguhnya Allah lah yang akan melaksanakan urusan (yang dikehendaki-Nya”

(QS.Ath-Thalaq:3)

Dengan iman ku yakin kan, Dengan ilmu ku iktiarkan serta sampailah aku ke titik ini.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العلمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد
وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Alhamdulillah, segala Puji bagi Allah swt. Atas limpahan rahmat tau-fik, karunia, dan petunjuk-Nya dan shalawat serta salam semoga selalu tercurah ke-haribaan junjungan Nabi besar Muhammad saw. Beserta seluruh keluarganya, sa-habat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.. sehingga penulis sangat ber-syukur dan berbahagia setelah sekian lama berjuang melewati berbagai rintangan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis yang berjudul “NIKAH MASSAL DI KOTA BANJARMASIN DALAM PERSPEKTIF MAQA-SHID AL-SYARI’AH”.

Penulis sangat bersyukur telah sampai waktunya untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan menyadari bahwa telah banyak dukungan dan dorongan yang diberikan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, dan sebagainya. Oleh karena itulah, pada kes-empatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, selaku Rektor UIN Antasari Banjarma-sin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I selaku ketua Prodi dan bapak Supian Sauri, S.E.I., M.E selaku sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasar-jana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan, informasi, mo-tivasi dan dukungan untuk penulis selama menempuh studi.

4. Bapak Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag. dan Bapak Dr. Abdul Hafiz Sairazi, M.H.I, selaku dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, dan doa kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
6. Kantor Wilayah Kementerian Agama(Kanwil Kemenag) Provinsi Kalsel beserta Ketua Penyelenggara
7. kepada Kepada orangtua tercinta, ayah M.muchtar luthfi dan mama nana paridah serta suami muliadi sebagai bentuk penghormatan tertinggi dan rasa terima kasih yang tak terhingga atas setiap tetes keringat, doa yang tiada putus di sepertiga malam, serta kasih sayang yang menjadi jangkar bagi hidup saya.
8. Kepada sahabat dan teman-teman, terima kasih telah memberikan bantuan, semangat, doa, dan kenangan yang indah selama berproses menempuh pendidikan selama ini.
9. Seluruh pihak yang memberikan doa dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah swt. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan rida Allah swt dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan, Aamiin...

Martapura, Juli 2026



Nadia Rifatul Karima

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Signifikansi Penelitian.....	13
E. Definisi Operasional	18
F. Penelitian Terdahulu.....	26
G. Kerangka Pikir Penelitan	33
H. Sistematika Penelitian	35
BAB II KONSEP NIKAH MASSAL DALAM HUKUM ISLAM DAN	
PERSFEKTIF MAQASHID AL-SYARI'AH	37
A. Konsep Pernikahan dalam Islam	37
B. Nikah Massal	51
C. Mekanisme Pelaksanaan Nikah Massal.....	57
D. Nikah Massal <i>Maqashid al-Syari'ah</i> Pengertian <i>Maqashid al-Syari'ah</i>	60
BAB III	
METODE PENELITIAN	78
A. Jenis Penelitian	78
B. Pendekatan Penelitian.....	79
C. Lokasi Penelitian	81
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	81
E. Data dan Sumber Data	81
F. Teknik Pengumpulan Data	82

G. Teknik Pengolahan Data	85
H. Analisis Data	86
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	88
A. Gambaran Umum	88
B. Penyajian Data	91
C. Analisis Nikah Massal dalam Perspektif Maqashid al-Syari'ah Klasik dan Kontemporer	130
D. Temuan penelitian	136
BAB V	
PENUTUP	143
A. Simpulan	143
B. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	153
PEDOMAN WAWANCARA	158
B. Pedoman Wawancara untuk Peserta Nikah Massal	158
C. Pedoman Wawancara untuk Penyelenggara Nikah Massal	160
D. Pedoman Wawancara untuk Kepala KUA/Penghulu	160
E. Pedoman Wawancara untuk Penyuluh Agama Islam	160
F. Pedoman Wawancara untuk Tokoh Agama	160
G. Pedoman Wawancara untuk Pemerintah Daerah atau Instansi Terkait	161
H. Pertanyaan Penutup	161
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	162

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Tsa	Ts	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	Ḥa	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Dzal	Dzal	z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	-
ز	Za	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Shad	Sh	s (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	d (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Th	t (dengan titik di bawah)
ظ	Dza	Zh	z (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Waw	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya’	Y	-

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تُبَّتِ الْجِسْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan